

---

**ANALISIS SWOT PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA DJARUM  
KUDUS TAHUN 2021**

***SWOT ANALYSIS OF THE DJARUM KUDUS SCHOOL ACHIEVEMENT DEVELOPMENT  
PROGRAM IN 2021***

**Muhammad Zaki Ambari<sup>1</sup>, Kriswantoro<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.  
[ambarizaki@gmail.com](mailto:ambarizaki@gmail.com)

Received: 23 June 2022; Revised: 26 February 2023; Accepted: 30 March 2023

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Sekolah Sepak Bola Djarum Kudus yang menghasilkan pemain-pemain berprestasi hingga tingkat Nasional dan Timnas. Fokus permasalahan adalah pengelolaan program pengembangan prestasi di Sekolah Sepak Bola Djarum Kudus. Kajian untuk mengetahui fungsi manajemen program pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola Djarum Kudus Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. Hasil penelitian di Sekolah Sepak Bola Djarum Kudus menunjukkan Kelebihan: pendaftaran gratis, fasilitas yang memadai dan layak, penghargaan untuk atlet berprestasi. Kelemahan: kualitas pelatih tidak sepenuhnya baik. Peluang: dukungan finansial dari PT Djarum. Ancaman: tidak ada persaingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pengembangan prestasi sekolah sepakbola Djarum Kudus ditinjau dari analisis SWOT berjalan dengan baik, antara lain dana yang cukup, fasilitas yang memadai dan layak, tidak ada biaya pelatihan, penghargaan untuk atlet berprestasi, dan manajemen klub. Namun, kelemahannya ada pada kualitas pelatih. Saran untuk sekolah sepak bola Djarum Kudus perlu mengadakan regenerasi pelatih berlisensi dan membuat program pelatihan tertulis.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Olahraga Sepakbola, Pembinaan Prestasi, SWOT.*

**Abstract**

*This research was motivated by the Djarum Kudus Soccer School, which produced outstanding players up to the National level and the National team. The focus of the problem is the management of the achievement development program at the Djarum Kudus Soccer School. The study aimed to determine the management function of the achievement coaching program at the Djarum Kudus Soccer School in 2021. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The instruments used are interview and documentation instruments. The data analysis model used in this study is the analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. The research results at the Djarum Kudus Soccer School showed Strengths: free registration, adequate and proper facilities, awards for outstanding athletes. Weakness: the quality of the coach is not entirely good. Opportunities: financial support from PT Djarum. Threats: no competition. This study concluded that the Djarum Kudus football school achievement development program in terms of the SWOT analysis went well, including sufficient funds, adequate and proper facilities, no training fees, awards for outstanding athletes, and club management. However, the weakness was in the quality of the coach. Suggestions for the Djarum Kudus football school need to hold a regeneration of licensed coaches and make a written training program.*

**Keywords:** *Management, Football, Achievement Development, SWOT.*

**How To Cite:** Ambari, M. Z. Kriswantoro (2023). ANALISIS SWOT PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA DJARUM KUDUS TAHUN 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 7 (1), 01-07.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga yang pada dasarnya adalah gerak memiliki peranan dan tujuan tertentu yang mana kegiatan dan artinya dibentuk oleh masyarakat itu sendiri. Peranan dan tujuan kegiatan olahraga menurut Husdarta (2010:134) adalah 1) olahraga edukatif yang diharapkan dapat mendidik, 2) olahraga rekreasi yang bertujuan untuk rekreasi, 3) olahraga kesehatan yang bertujuan untuk membina kesejahteraan 4) olahraga pemulihan yang berfokus pada pemulihan, 5) olahraga kompetitif yang direncanakan untuk mencapai prestasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional disebutkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan memajukan para olahragawan secara tertata, bertahap, dan berkesinambungan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan bantuan ilmu dan teknologi olahraga. Maksudnya olahraga prestasi harus dilakukan dengan rencana pembinaan yang baik, dan pembibitan dilakukan secara bertahap atau berjenjang dikelompokkan umur agar pembinaan berjalan sesuai tujuan serta dalam pelaksanaan pembinaan dibantu oleh pengetahuan dan teknologi keolahragaan seperti alat-alat bantu untuk mengukur kemampuan fisik seorang atlet.

Pembinaan olahraga adalah aspek penting dalam mengembangkan suatu cabang olahraga tertentu. Karena berkembangnya olahraga atau tidak bergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Salah satu teknik paling mendasar yang bertujuan untuk memahami peningkatan SDM, khususnya di bidang olahraga, adalah dengan membidik dan mengarahkan kemajuan olahraga sedini mungkin, khususnya dengan melatih dan menciptakan olahraga untuk usia yang lebih muda sejak awal (KONI, 2000:65). Salah satu sistem pembinaan tidak boleh ketinggalan untuk mengingat tugas klub olahraga sebagai tempat untuk pembinaan olahraga. Klub diandalkan memiliki opsi untuk menciptakan bibit-bibit atlet yang mumpuni. Klub olahraga merupakan wadah diskusi atau asosiasi utama dalam upaya pembinaan prestasi atlet, sebagai wadah untuk mengumpulkan atlet dan sebagai cara untuk menarik atlet, khususnya atlet muda, dan merupakan wadah yang tepat sebagai pelatih untuk membuat dan melaksanakan ilmu kepelatihannya (Hartono Hardjarati, 2009). Untuk melihat dan menilai hasil pembinaan, penting untuk memberikan uji coba dengan melakukan pertandingan dan percobaan atau try out untuk mengukur kemampuan bersaing/bertanding dan berkembang sebagai pembentukan teknik, fisik, dan mental. Namun perlu diingat bahwa pelaksanaan diatas dapat terlaksana jika didukung oleh pendanaan yang memadai dan pemanfaatannya harus penuh dengan tanggung jawab. Oleh karena itu, manajemen yang baik diharapkan dapat menangani segala aktivitas yang membantu jalannya program yang diatur untuk mencapai prestasi maksimal. Manajemen olahraga tidak luput dari konteks tujuan olahraga itu sendiri yang berupa olahraga yang berprestasi. Prestasi yang di harapkan ini juga meliputi suatu hal yang disebut pembinaan yang di lakukan, sehingga prestasi yang dicapai optimal. Manajemen olahraga disini digunakan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi agar sebuah klub olahraga mempunyai rencana dan tujuan yang akan dicapai. Manajemen mempunyai unsur yang sangat penting atau yang sering disebut dengan 6M yaitu: Man, Money, Methods, Materials, Machines, Market. Semua unsur ini sangat penting dan saling terikat serta tidak bisa dipisahkan dan harus saling mendukung. Keunggulan dari manajemen sendiri adalah pekerjaan yang sulit menjadi

ringan, meningkatkan daya dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, dapat mengurangi pemborosan-pemborosan, tercapainya tujuan secara teratur.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, melalui sepakbola diharapkan akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (competition), kerjasama (cooperation), interaksi sosial (social interaction), dan pendidikan moral (moral education). Olahraga sepakbola konon sudah terdapat serta diawali dari 20 (duapuluh) abad yang dulu sekali, pada masa akhir peradaban prasejarah. Berikutnya sepakbola tumbuh terus dalam bermacam wujud serta variasinya di daratan Asia Timur, Yunani, Romawi serta Eropa, Inggris Raya, dan Italia (Tri Septa Agung Pamungkas, 2009:21). Sepakbola menurut Reki Siaga Agustina (2020:1) permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA law of the game. Definisi lain sepakbola merupakan permainan regu yang dimainkan tiap-tiap timnya yang terdiri atas sebelas orang pemain, terhitung seseorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan segala anggota badan tidak boleh menggunakan tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan memakai tangan. Salah satu cara untuk mengukir prestasi sepakbola adalah melalui sekolah sepakbola (SSB) di seluruh daerah di Indonesia. Sekolah sepakbola (SSB) adalah tempat yang paling tepat untuk pengembangan sepakbola usia dini. Alasan utama sekolah sepakbola (SSB) adalah untuk mengharuskan dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menumbuhkan bakatnya. Kemudian memberikan landasan yang kuat untuk bermain sepakbola secara tepat, termasuk membangun sikap, karakter, dan perilaku yang baik. Tugas dan kewajiban sekolah sepakbola (SSB) memiliki komitmen yang sangat besar bagi kemajuan prestasi sepakbola Indonesia di kemudian hari. Sekolah sepakbola ini adalah tempat di mana banyak pemain sepakbola hebat dapat ditemukan. Pelatihan dari awal menentukan nasib akhir pencapaian sepakbola (Nugroho Susanto, 2016:99).

Sekolah sepakbola Djarum Kudus merupakan salah satu tempat pembinaan sepakbola usia dini di kota Kudus, yang hingga saat ini tetap eksis. Sekolah sepakbola yang berlokasi di Desa Jepang Pakis, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dimana selama sekolah sepakbola ini didirikan mengalami siklus yang cukup baik terlihat dari antusiasme atlet bergabung di sekolah sepakbola Djarum Kudus. Pembinaan di sekolah sepakbola Djarum Kudus dibagi sesuai kelompok umurnya. Siswa terbagi menjadi 5 kelompok umur yaitu KU-9 Tahun, KU-11 Tahun, KU-13 Tahun, KU-15 dan KU-17 Tahun.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Dengan pendekatan ini peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan hasil penelitian atau fenomena yang dideskripsikan dalam bentuk uraian analisis program pembinaan prestasi di sekolah sepakbola Djarum Kudus tahun 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen instrumen wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats.

## HASIL

### 1. Deskripsi dan Analisis Program Latihan Sekolah Sepakbola Djarum Kudus

Hasil penelitian di lapangan, wawancara dan observasi di sekolah sepakbola Djarum Kudus dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan program latihan yang dibuat oleh pelatih sekolah sepakbola Djarum Kudus sudah cukup baik karena disesuaikan disetiap kelompok umur, menerapkan aspek latihan dan dikoordinasikan dengan pelatih kepala, namun pelatih tidak membuat program latihan secara tertulis. Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Djarum Kudus dilakukan tiga kali dalam satu minggu pada hari Senin, Rabu dan Jum'at yang dimulai pada pukul 14.30 – 17.00 WIB. Program latihan dilakukan secara kontinyu, waktu mendekati sebuah kompetisi diadakan seleksi pemain dan kegiatan latihan semakin intens dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 2. Deskripsi dan Analisis Fasilitas dan Sarana Prasarana Sekolah Sepakbola Djarum Kudus

Fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah sepakbola Djarum Kudus yang diberikan kepada atlet sudah baik. Beberapa fasilitas di antaranya lapangan sepakbola dengan gawang besar dan gawang mini dapat digunakan secara gratis, diberikan baju latihan dan sepatu bola untuk atlet dan pelatih, bola dan kun yang mencukupi dan layak pakai.

### 3. Deskripsi dan Analisis Perekrutan dan Pembibitan Atlet Sekolah Sepakbola Djarum Kudus

Proses rekrutmen atlet yang dilakukan oleh pengurus yaitu membuka pendaftaran bagi siapapun dan kapanpun bagi atlet yang ingin bergabung dan bersungguh-sungguh latihan tanpa adanya biaya pendaftaran atau gratis, pengurus mempromosikan hanya dengan membagikan kegiatan latihan melalui media sosial Instagram, setelah itu atlet akan dibagi sesuai dengan kelompok usia dan akan berlatih sesuai dengan jadwal, pada saat itu akan terlihat progress dari para atlet.

### 4. Deskripsi dan Analisis Sumber Dana Sekolah Sepakbola Djarum Kudus

Anggaran dana sekolah sepakbola Djarum Kudus semuanya ditanggung oleh Perusahaan PT Djarum yang disalurkan kepada POR Djarum (Persatuan Olahraga) selaku pembina kemudian dilaporkan kepada ketua dan dikelola oleh bendahara. Dana yang dikelola oleh bendahara nantinya untuk keperluan berjalannya organisasi sekolah sepakbola Djarum Kudus, mulai dari akomodasi bagi pengurus dan pelatih, gaji pengurus pelatih, selain itu untuk pengadaan dan perawatan sarana sekolah sepakbola Djarum Kudus.

### 5. Deskripsi dan Analisis Keberhasilan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Djarum Kudus

Pembinaan olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Djarum Kudus dapat dikatakan cukup baik. Banyak prestasi yang sudah bisa dicapai atau diraih secara team maupun individu mulai dari tingkat daerah, wilayah hingga Nasional.

### 6. Analisis Data Mneggunakan SWOT

#### Tabel 1. Analisis SWOT

<p>INTERNAL</p>	<p>Strength (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen baik</li> <li>• Dibuka pendaftaran umum tanpa biaya pendaftaran</li> <li>• Fasilitas mencukupi dan layak pakai</li> <li>• Komunikasi dan kerja tim baik</li> <li>• fasilitas bagi atlet yang berprestasi</li> <li>• Adanya mitra kerjasama</li> </ul>	<p>Weakness(W)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas pelatih belum semuanya baik</li> <li>• Tidak adanya program latihan tertulis</li> <li>• Kondisi lapangan sedikit bergelombang</li> </ul>
<p>EKSTERNAL</p> <p>Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat dana dari PT Djarum Kudus</li> <li>• Fasilitas bagi atlet yang berprestasi</li> <li>• Prestasi yang baik dapat meningkatkan popularitas sekolah sepakbola Djarum Kudus dan minat atlet untuk bergabung semakin besar</li> </ul>	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan dana untuk mengelola klub dan meningkatkan prestasi</li> <li>• Strategi fasilitas untuk memicu atlet untuk berprestasi</li> </ul>	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan regenerasi pelatih berlisensi</li> <li>• Membuat program latihan tertulis</li> </ul>
<p>Threats (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performa atlet menurun</li> <li>• Tidak ada kompetisi</li> <li>• Masa transisi dan penyesuaian dari atlet baru dengan atlet yang lama.</li> </ul>	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode latihan dan pendekatan menyesuaikan kondisi atlet</li> </ul>	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka lowongan pelatih berlisensi</li> </ul>

**PEMBAHASAN**

1. Strength (kekuatan)

Melihat kondisi manajemen di sekolah sepakbola Djarum Kudus dalam hal menjalankan fungsi-fungsi manajemen guna melaksanakan proses pembinaan sebagai sekolah sepakbola yang lebih baik dan profesional, manajemen sekolah sepakbola Djarum Kudus sudah menjalankan fungsi-fungsi manajemen itu dengan baik, mulai dari 1) perencanaan klub yang dibuat secara berkesinambungan, 2) pengorganisasian yang telah dibentuk sesuai keputusan ketua umum dan pembina, 3) penggerakan sudah berjalan sesuai tugas pokok fungsinya masing-masing serta 4) pengawasan terkait pendanaan dan lingkup kerja manajemen yang

sudah tersusun dengan jadwal yang baik pula. Sekolah sepakbola Djarum Kudus memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi dan layak. Fasilitas yang dimiliki sekolah sepakbola Djarum Kudus sudah baik dalam menunjang latihan, kendalanya hanya pada beberapa bagian lapangan yang bergelombang yang sedikit mengganggu kegiatan latihan. Komunikasi di dalam sekolah sepakbola Djarum Kudus ini cukup berjalan dengan baik sejalan dengan hasil wawancara bersama pelatih Bapak Cucun Sulistiyo, pengurus/manajer team bapak Bachtiar Arifin selalu menjalin komunikasi dengan pelatih dan pemain, dan manajemen sering mengadakan rapat/kumpul bersama pelatih untuk membahas hasil terkait program latihan, persiapan kompetisi, dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan program latihan.

## 2. Weakness (Kelemahan)

Proses perekrutan pelatih di sekolah sepakbola Djarum Djarum Kudus dilakukan dengan cara memanfaatkan karyawan PT Djarum yang pernah membela atau mantan pemain tim PS Djarum yang mempunyai lisensi dan mempunyai pengalaman di bidang olahraga khususnya sepakbola, baru sekali melakukan regenerasi pelatih mengambil pelatih dari SMP 3 Kudus yang menjadi mitra kerjasama sekolah sepakbola Djarum Kudus. Hanya ada 4 pelatih saja yang mempunyai lisensi kepelatihan. Selama pelaksanaan latihan, aspek-aspek latihan, prinsip latihan sudah dijalankan, namun ada beberapa hal yang masih menjadi kekurangan adalah tidak tersedianya program latihan secara tertulis, padahal program latihan yang tertulis akan memudahkan pelatih untuk melihat materi yang diberikan dan digunakan sebagai pegangan atau pedoman dalam latihan.

## 3. Opportunities (Peluang)

Dukungan finansial atau pendanaan yang saat ini didapat oleh manajemen sekolah sepakbola Djarum Kudus adalah dari perusahaan PT Djarum dikelola oleh bendahara sekolah sepakbola Djarum Kudus, dana yang masuk dikelola oleh bendahara dan digunakan untuk berlangsungnya seluruh kegiatan yang ada di sekolah sepakbola Djarum Kudus, mulai dari perbaikan sarana dan prasarana maupun akomodasi pengurus dan pelatih.

## 4. Threats (Ancaman)

Imbas dari latihan yang tidak ada karena pandemi menyebabkan kekompakan atlet menurun. Atlet tidak bisa latihan bersama baik latihan rutin maupun pertandingan persahabatan. Bulan Juli 2020 dengan mematuhi protokol kesehatan latihan kembali dimulai. Latihan bersama difokuskan pada latihan teknik yang tidak menimbulkan kerumunan. Masa transisi dan penyesuaian antara atlet baru dengan atlet yang lama menjadi salah satu ancaman juga. Hal yang perlu dilakukan adalah metode pendekatan dari pelatih kepada tiap individu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Program Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Djarum Kudus Tahun 2021 dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

### 1. Strength (Kekuatan)

Manajemen berjalan dengan baik, pendaftaran atlet dibuka secara umum tanpa adanya biaya pendaftaran, fasilitas sarana dan prasarana mencukupi dan layak untuk digunakan, adanya penghargaan untuk atlet berprestasi.

### 2. Weakness (Kelemahan)

Kualitas pelatih belum sepenuhnya baik, karena hanya memanfaatkan karyawan PT Djarum yg pernah mantan pemain dan yang hanya menggemari sepakbola, hanya ada empat dari sembilan pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan selain itu tidak adanya program latihan secara tertulis.

### 3. Opportunities (Peluang)

Dukungan finansial atau pendanaan yang didapat oleh manajemen sekolah sepakbola Djarum Kudus adalah dari perusahaan PT Djarum dikelola oleh bendahara sekolah sepakbola Djarum Kudus, prestasi yang didapat oleh sekolah sepakbola Djarum Kudus karena dukungan pendanaan yang mencukupi akan meningkatkan popularitas sekolah sepakbola Djarum Kudus menarik minat masyarakat atau atlet untuk bergabung dan berprestasi di sekolah sepakbola Djarum Kudus.

### 4. Threats (Ancaman)

Masa pandemic tahun 2020 menimbulkan ancaman bagi sekolah sepakbola Djarum Kudus latihan yang sempat terhenti mengakibatkan beberapa hal mulai dari penurunan performa, dan prestasi klub karena tidak ada kompetisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohim, A. 2008. Bermain Sepak Bola. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Apta Mylsidayu, Febi Kurniawan. 2015. Ilmu Kepelatihan Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Batty, Eric C. 2009. Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan. Jakarta: Pionir Jaya.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. 2014. Pedoman Penyusunan Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moeloeng, J. L. 2010. Metodologi Peneitian Kualiiitatif. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Rangkuti, Freddy. 2002. Analisis SWOT; Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21. edisi kesembilan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjatmiko. 2017. Manajemen Olahraga : Prinsip-prinsip Praktis. Semarang: Fastindo.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.